



BAB II
TINJAUAN MAHASISWA
UNIVERSITAS JENDERAL
SOEDIRMAN

BAB II

TINJAUAN MAHASISWA

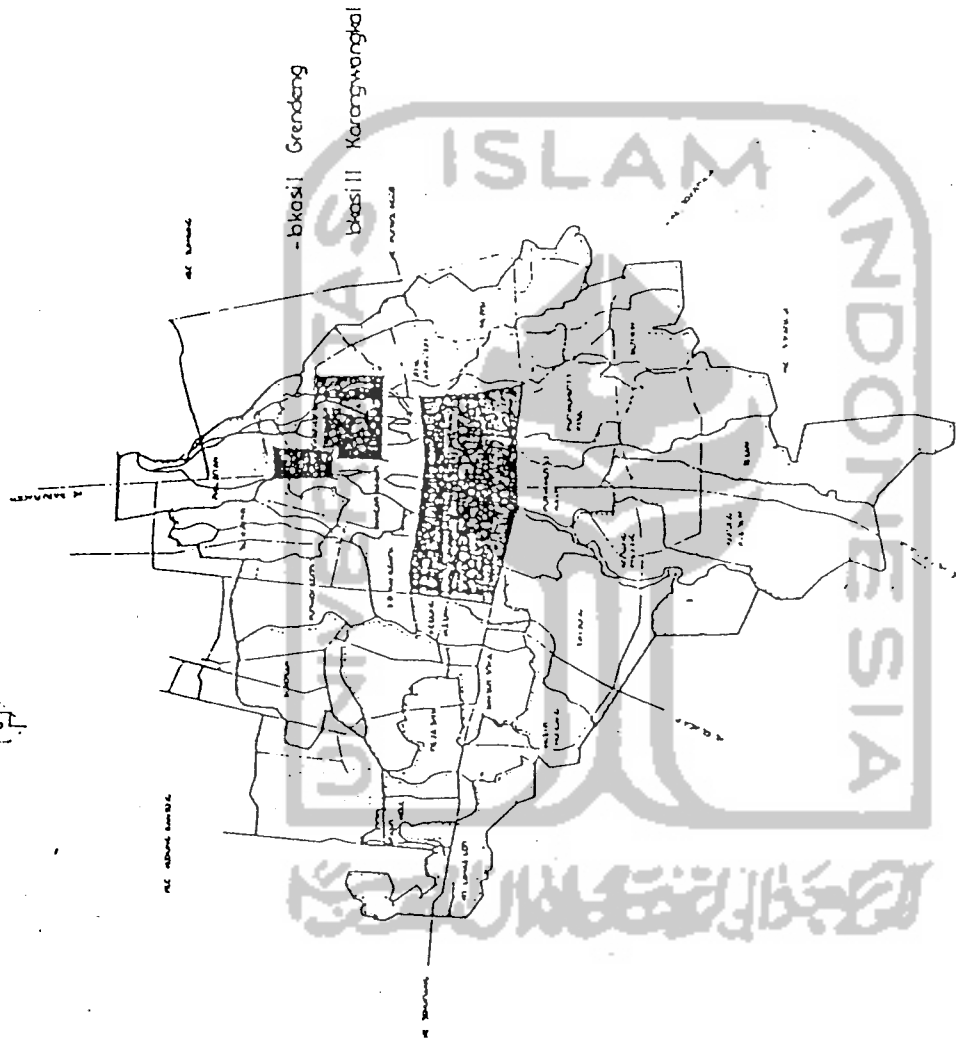
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

2.1. KONDISI KAMPUS UNSOED

Universitas Jenderal Soedirman terletak \pm 3,5 km ke arah utara dari pusat kota, tepatnya di daerah Grendeng. Sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan populasi mahasiswa yang semakin banyak maka disusunlah suatu rencana pengembangan kampus yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Kampus Universitas Jenderal Soedirman yang dikerjakan secara bertahap dan terencana, mulai dari pembebasan tanah sampai dengan pembangunan gedung baik untuk fasilitas pendidikan ataupun fasilitas penunjang lainnya. Dan sekarang ini kompleks Universitas Jenderal Soedirman sudah meluas hingga Desa Karang Wangkal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam peta kota berikut ini. (lihat Gbr. 2.1.)

Dalam Rencana Induk Pengembangan, Kampus Unsoed dikelompokkan dalam rencana zoningnya berdasarkan kegiatannya yaitu : (RIP. Unsoed th. 1992 - 2002)

- a. Zone Pusat, dengan sub zone :
 1. Gedung Pusat Biro Administrasi dan Rektoriat,
 2. Perpustakaan,
 3. Fasilitas pelayanan Universitas,
 4. Auditorium.



UNIVERSITAS JENDERAL
SOEDIRMAN PURWOKERTO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

PROYEK REKONSTRUKSI
PUSAT PERKULIAHAN

REKONSTRUKSI PERKULIAHAN
REKONSTRUKSI PERKULIAHAN

NO. SKRIPSI	1-13-00
NAMA	RIAN S. ARIAN
FAKULTAS	TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI	REKONSTRUKSI
TAHUN	2013/2014
KELOMPOK	13.001.001
DOSEN PEMBIMBING	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING II	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING III	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING IV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING V	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING VI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING VII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING VIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING IX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING X	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XXXIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XL	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XLIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING L	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXIV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXV	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXVI	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXVII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXVIII	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING LXXXIX	DR. H. H. H. H. H.
DOSEN PEMBIMBING XL	DR. H. H. H. H. H.

- b. Zone Pendukung Unit Pusat
 - a. Fasilitas Mahasiswa
 - b. Student Centre
- c. Fakultas Sosial (3 Fakultas)
- d. Fakultas Eksakta (7 Fakultas)
- e. Program Pasca Sarjana
- f. Perumahan dosen
- g. Daerah Hijau

Dengan demikian diharapkan dapat menampung semua kegiatan dan memenuhi kebutuhan dari segi tata ruang . (lihat Gbr. 2.2.)

2.2. LINGKUNGAN DAN KEADAAN MAHASISWA

Kehidupan kampus dikembangkan sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi yang kemungkinan pertumbuhan suasana sesuai dengan peranan akademis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi seni dan budaya. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa suasana dikampus itu sebagai wadah kegiatan kurikuler maupun kokurikuler, hanyalah merupakan satu lingkungan pendidikan di dalam proses pendidikan seumur hidup. Untuk mencapai tujuan dan sasaran pengembangan, perlu diperhatikan adanya potensi dasar dan permasalahan yang timbul dari lingkungan sekitar. (Kep. DIKTI, Dep. Dik. Bud. No. 26/DIKTI/Kep/1988).

Potensi dasar tersebut antara lain :

1. Kemandirian perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah serta kebebasan akademis yang dimiliki para dosen dan

NOTASI

- A UNIT PISA
- B FIS PEMERIKH INTI PISA
- C FIS SOSIAL II FAKI
- D FIS USANTA (776K1)
- E PROGRAM PASCA SARJANA
- F PEKERJAAN
- G DAERAH MAJU
- H JALAN DAN SEKITAR PERS. PENGANGKUTAN (SUDUT DAN LINTAS) (MAREK, WISATA)

- I LOKASI I KAMPUS GENDENG SEBAGAI LOKASI AWAL BERDIRINYA UNSOED
- II LOKASI II KAMPUS KARANG WANGKAL SEBAGAI LOKASI PERLUASAN KAMPUS PADA PER. DEK. TAHUN 1981 - 1981
- III LOKASI III KAMPUS SEBAGAI LOKASI TAPAK PERLUASAN KAMPUS PADA PER. DEK. TAHUN 1981 - 2001 YANG AKAN MENJADI SALU TAPAK KAMPUS UNSOED YANG REHABILITASI

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

PERENCANAAN PERUBAHAN RENCANA PERUBAHAN RENCANA PERUBAHAN RENCANA PERUBAHAN

PROF. DR. H. SUGI M. EDU. DR.

RENCANA INDIK. PENGEMBANGAN

REK. 1 ZONING I (TAK RUMAH KOTA)

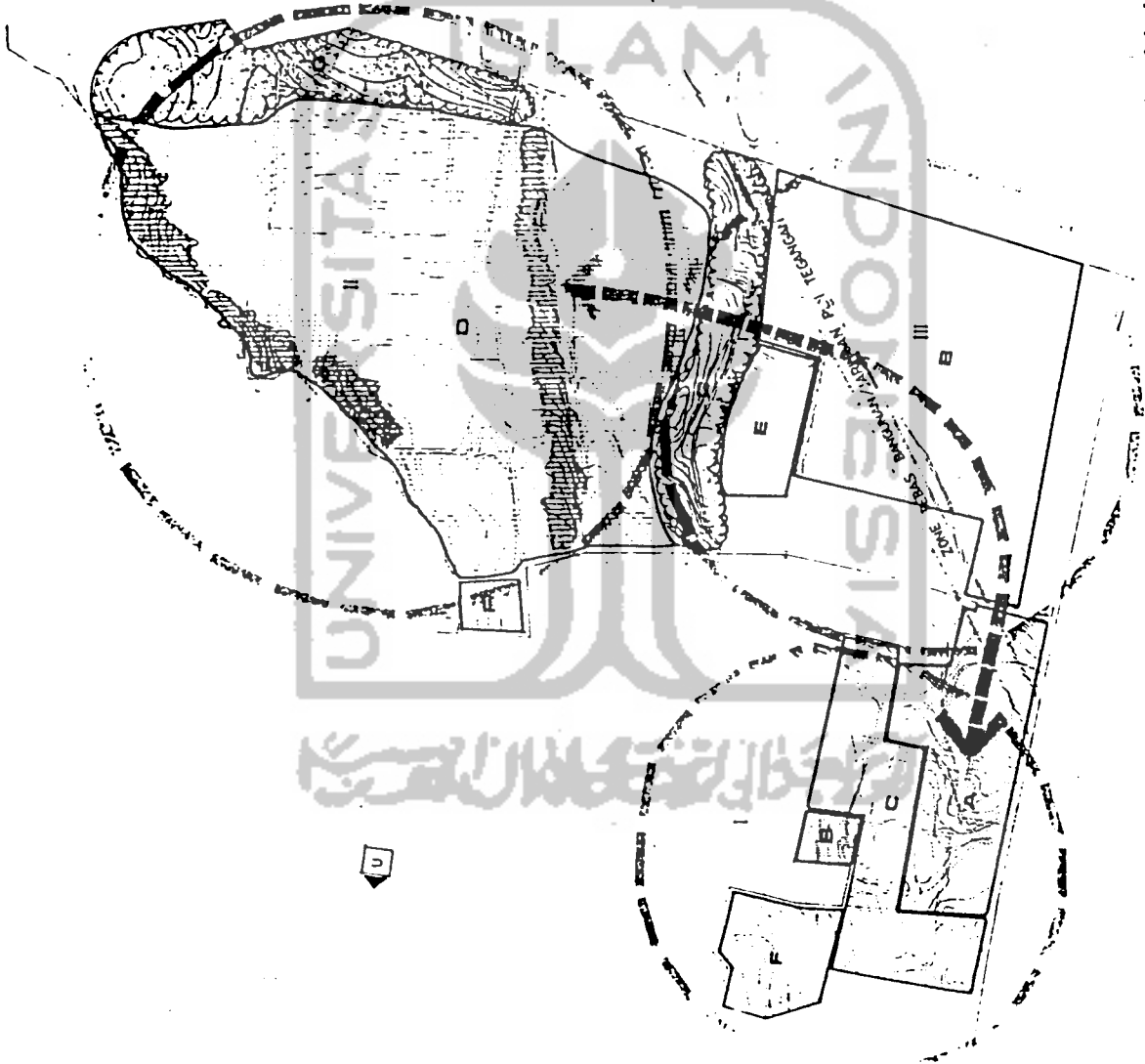
REK. 2 RUSAK

SUPERVISOR AN R. SUBIANTO

NO. PROYEK

NO. GAMBAR

KET. GAMBAR



Gbr. 2.2. Foto Zoning Kampus Unsoed

mahasiswa.

2. Makin meningkatnya jumlah tenaga pembimbing mahasiswa yang profesional.
3. Letak geografis, sumber daya alam dan potensi budaya daerah yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
4. Kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan budaya.

Dan permasalahan yang dihadapi perguruan tinggi yaitu antara lain :

1. Tantangan perkembangan kehidupan modern dan tuntutan perkembangan di masa depan, disamping hambatan dari dalam maupun dari luar yang senantiasa menghendaki peningkatan dan pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian mahasiswa.
2. Terbatasnya fasilitas yang tersedia
3. Belum tercapainya kondisi yang sinkron, terpadu, integral dan terkoordinasi antara program akademis dan program pengembangan kemahasiswaan.

Potensi dasar yang berasal dari lingkungannya merupakan awal pangkal tolak yang mendukung diperlukannya pembinaan dan pengembangan mahasiswa dalam kehidupan kampus. Secara tidak langsung keadaan lingkungan kampus maupun sekitarnya sudah memberikan masukan, arahan dan tuntutan kemana mahasiswa harus melangkah karena pada akhirnya setelah selesai masa pendidikannya mahasiswa harus kembali ke tengah-tengah lingkungan masyarakat dengan bekal

yang lebih matang dibandingkan sebelumnya.

Selain itu perkembangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang tidak selalu menguntungkan, persaingan antara golongan yang ada, lapangan kerja yang semakin sempit, juga peraturan-peraturan yang dirasa membatasi dan menghambat aktifitas mahasiswa.

Tabel 2.1.
Jumlah Mahasiswa th. 1990 - 1994
Universitas Jendral Soedirman.

Fakultas	1990	1991	1992	1993	1994
Pertanian	954	860	756	790	943
Biologi	788	756	763	762	883
Peternakan	951	842	857	828	928
Ekonomi	1445	1480	1373	1511	1602
Hukum	1276	1115	934	924	1021
FISIP	1123	1123	1263	1219	1461
D3 PTUP	413	424	443	537	564
D3 SET/AK	965	1051	927	1041	1234
jumlah	7915	7851	7325	7612	8636

sumber : Unsoed dalam Angka, Dep. Dik. Bud
Universitas Jenderal Soedirman, 1994.

Disamping keadaan lingkungan perguruan tinggi dan permasalahannya perlu diperhatikan pula keadaan para mahasiswa yang dapat sebagai masukan dalam proses perkembangan dan pembinaannya :

1. Jumlah mahasiswa yang terus bertambah, melebihi kemampuan daya tampung, sehingga berakibat semakin beratnya tugas pengembangan kemahasiswaan.
2. Perubahan nilai-nilai dalam masyarakat menyebabkan adanya kecenderungan bahwa pada sebagian mahasiswa motivasi menuntut ilmu tidak sama.
3. Mahasiswa berasal dari berbagai golongan, tingkat

sosial ekonomi, minat, bakat, motivasi dan tingkat kependaian yang berbeda-beda.

Bertolak dari keadaan perguruan tinggi dan lingkungan serta masalah dan hambatan yang dihadapi, kegiatan pengembangan kemahasiswaan perlu dikelompokkan dalam beberapa wilayah sehingga interaksi antar perguruan tinggi dapat ditingkatkan dan program pengembangan kemahasiswaan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setempat.

2.3. PEMBINAAN MAHASISWA UNSOED

Menyadari luasnya ruang lingkup pembinaan tersebut, serta memperhatikan kondisi Universitas Jenderal Soedirman yang sedang berkembang, aspek pembinaan mendapat tempat yang utama. Tujuannya adalah untuk mengembangkan bakat-bakat positif, disamping pengendalian diri serta mengendalikan naluri-naluri rendah apa yang dilakukan tersebut berdasarkan Pancasila Dan Garis-garis Besar Haluan Negara.

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa terbatas pada selama masa aktif mahasiswa dalam kegiatannya ataupun selama ia masih menjadi mahasiswa. Karena itu sasaran utama yang dilakukan oleh seorang mahasiswa adalah partisipasi dan apresiasi, sedang prestasi merupakan hasil yang menambah kegairahan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Untuk itu mahasiswa harus diberi kesempatan untuk mengerjakan kegiatan yang selaras dengan bakat, motivasi, inisiatif, kreativitas dan kegairahan untuk berpartisipasi, agar berjalan kearah pengembangan pengetahuan, ketrampilan,

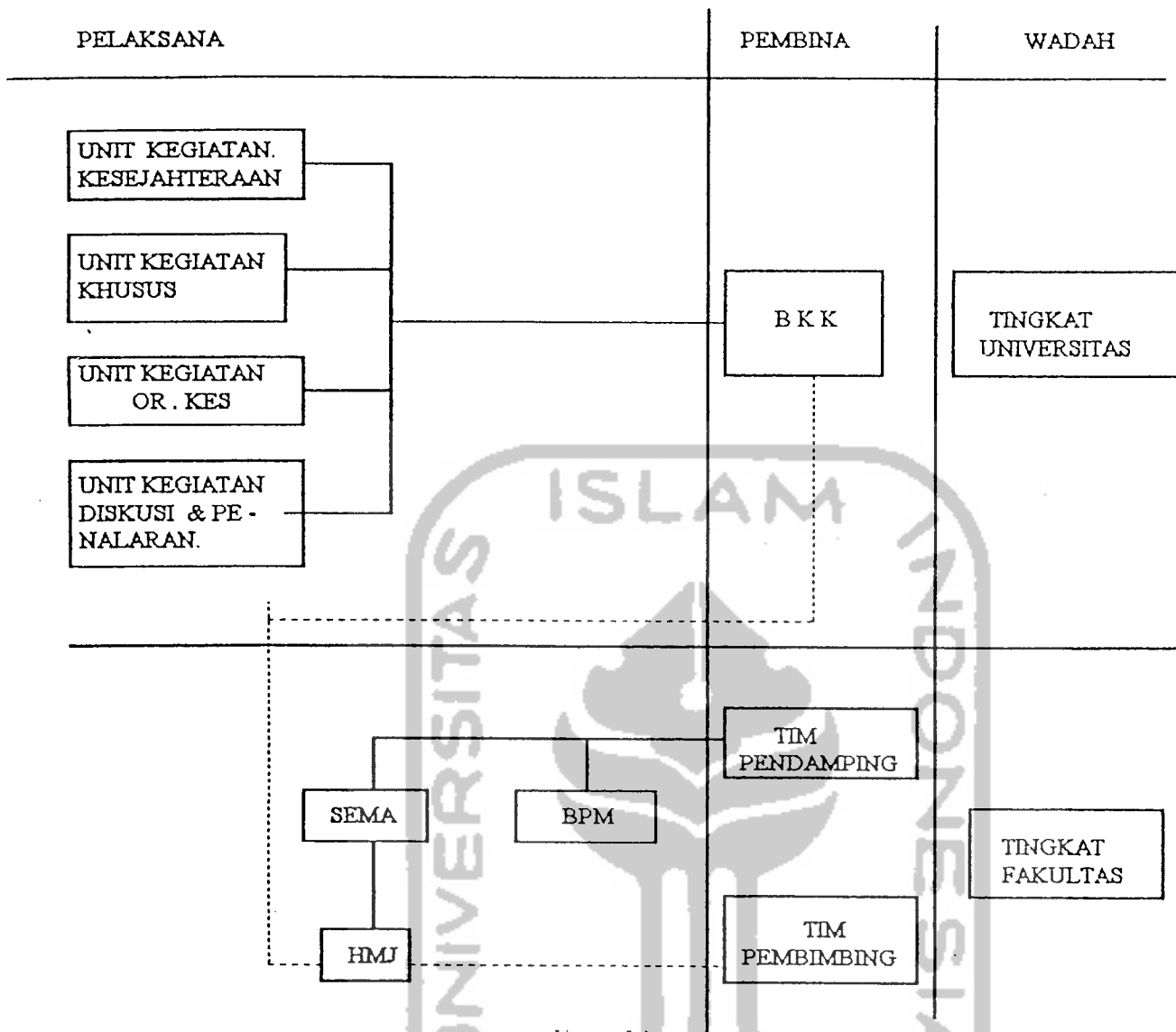


Diagram 2.1.
**STRUKTUR PEMBINAAN KEGIATAN MAHASISWA
 UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN PURWOKERTO**

Keterangan:

1. B K K : Badan Koordinasi Kemahasiswaan
2. SEMA : Senat Mahasiswa
3. BPM : Badan Perwakilan Mahasiswa
4. H M J : Himpunan Mahasiswa Jurusan

pilan, sikap dan kepribadian yang selaras dengan tujuan kurikuler.

Kegiatan mahasiswa ini merupakan kesempatan baik bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman sendiri dengan memanfaatkan tenaga, keuletan dan disiplin yang dimilikinya dengan daya dan usaha. Untuk itu pihak universitas harus turut mendukung dengan membantu menyediakan dana dan sarana yang akan memacu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatannya.

2.3.1. Tujuan dan Sasaran Pembinaan

Pengembangan kemahasiswaan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana ditetapkan dalam GBHN TAP MPR-RI No. II/MPR/1988, dan diselenggarakan secara terperinci dalam kesatuan sistem pendidikan tinggi dan terarah pada dua kelompok sasaran yaitu :

a. Sasaran umum

Menjadikan mahasiswa sebagai manusia yang mempunyai jiwa kepemimpinan, dedikasi dan kepeloporan, ketahanan mental yang tinggi serta ketampilan-ketrampilan sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki dalam rangka persiapan sebelum terjun ke masyarakat.

b. Sasaran khusus

Dalam rangka pembentukan insan cendekiawan dan sarjana yang sujana, para mahasiswa dididik agar dapat melakukan analisis yang tajam, memiliki sifat jujur, terbuka, cermat, tekun, disiplin, obyektif,

bebas dan bertanggung jawab.

2.3.2. Materi Pengembangan

Materi pengembangan adalah bahan pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan. Materi pengembangan meliputi tiga segi yang saling berkaitan, yaitu :

1. Mahasiswa sebagai makhluk Tuhan

Pendidikan kehidupan beragama, termasuk toleransi antar umat beragama dan penerapan nilai-nilainya.

2. Mahasiswa sebagai individu

- a. Pembinaan fisik, pengembangan minat, bakat, dan kegemaran.
- b. Pengembangan pengetahuan, kemampuan bernalar dan ketrampilan.
- c. Pengembangan sikap dan kepribadian.

3. Mahasiswa sebagai makhluk sosial :

Pengembangan manusia sebagai makhluk sosial mencakup segi sosial, budaya, ekonomi, ideologi dan ketahanan nasional, kepemimpinan dan kesejahteraan.

Dengan adanya pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan dan dengan adanya materi yang disiapkan diharapkan lebih mengarahkan mahasiswa sesuai dengan keinginannya dalam bidang minat, bakat, ketrampilan ataupun profesionalisme yang merupakan modal bagi dirinya untuk dapat terjun ke masyarakat tanpa sikap kaku dan canggung dan mampu berbaur dengan masyarakat dari berbagai golongan sosial, ekonomi maupun budaya.

2.3.3. Metode Pengembangan.

Metode yang digunakan dalam pengembangan kemahasiswaan berupa bimbingan, pemberian informasi, stimulasi, persuasi, pengarahan dan pemantauan yang pada hakekatnya adalah menciptakan suasana yang membantu mengembangkan penalaran, bakat dan sikap yang positif. Setiap metode dipilih dengan memperhatikan komponen berikut :

1. Tujuan yang akan dicapai ;
2. Materi kegiatan ;
3. Karakteristik mahasiswa, kemampuan, kondisi sosial, ekonomi mahasiswa ;
4. Lingkungan termasuk sosial budaya setempat ;
5. Fasilitas dan waktu yang tersedia ;
6. Pembimbing.

Dengan memperhatikan komponen-komponen tersebut maka akan ada keselarasan antara mahasiswa, pembimbing dan materi sehingga mempermudah dalam usaha pembimbingan atas diri mahasiswa kearah pengembangan dirinya.

2.4. KEGIATAN MAHASISWA UNSOED

Secara historik pembinaan kemahasiswaan Indonesia diwadahi dalam dua macam organisasi mahasiswa yaitu organisasi ekstra universitas dan organisasi intra universitas.

Organisasi mahasiswa ekstra universitas lebih menitikberatkan kepada kehidupan mahasiswa sebagai makhluk sosial. Sedang organisasi intra universitas menitikberatkan pada kehidupan mahasiswa sebagai makhluk belajar di kam-

pus.

2.4.1. Lembaga Kemahasiswaan.

Berdasarkan SK. MENDIKBUD No. 045/U/1990 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi dijelaskan bahwa Organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian.

Organisasi kemahasiswaan pada Universitas Jenderal Soedirman meliputi:

1. Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BKK).

BKK berkedudukan sebagai wadah non struktural kemahasiswaan yang merupakan unsur kelengkapan perguruan tinggi.

2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

3. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM).

BPM berkedudukan sebagai wadah non struktural kemahasiswaan yang merupakan unsur kelengkapan fakultas dan

4. Senat Mahasiswa.

Berkedudukan sebagai wadah non struktural kemahasiswaan yang merupakan unsur kelengkapan fakultas dan

5. Himpunan Mahasiswa Jurusan.

Berkedudukan sebagai wadah non struktural kemahasiswaan yang merupakan unsur kelengkapan Jurusan yang

2.4.2. Kegiatan Kemahasiswaan.

Kegiatan dikelompokkan menjadi bidang penalaran, bidang minat dan bidang kesejahteraan. Kegiatan ini

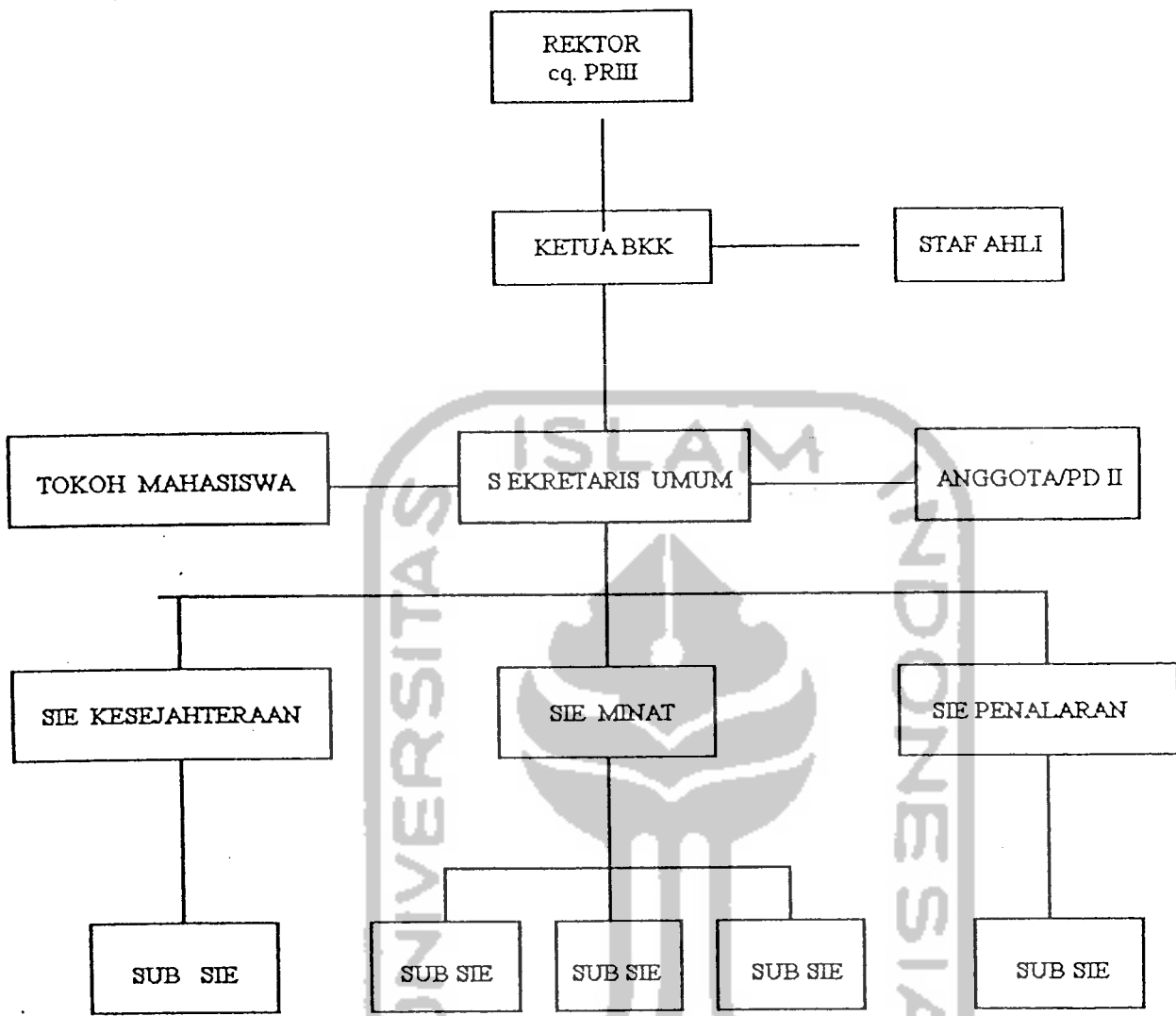


Diagram 2.2. BAGAN STRUKTUR/ORGANISASI FUNGSI BKK UNSOED

Keterangan : BKK : Badan Koordinasi Kemahasiswaan
 Kedudukan : sebagai aparat rektor
 tugas : membantu rektor dalam pembinaan dan pengembangan Universitas

Sumber : *Buku Pedoman bagi Mahasiswa Universitas Jendral Soedirman Purwokerto*

ditangani oleh BKK, SM, atau lembaga Kemahasiswaan lainnya.

Perincian kegiatan sebagai berikut :

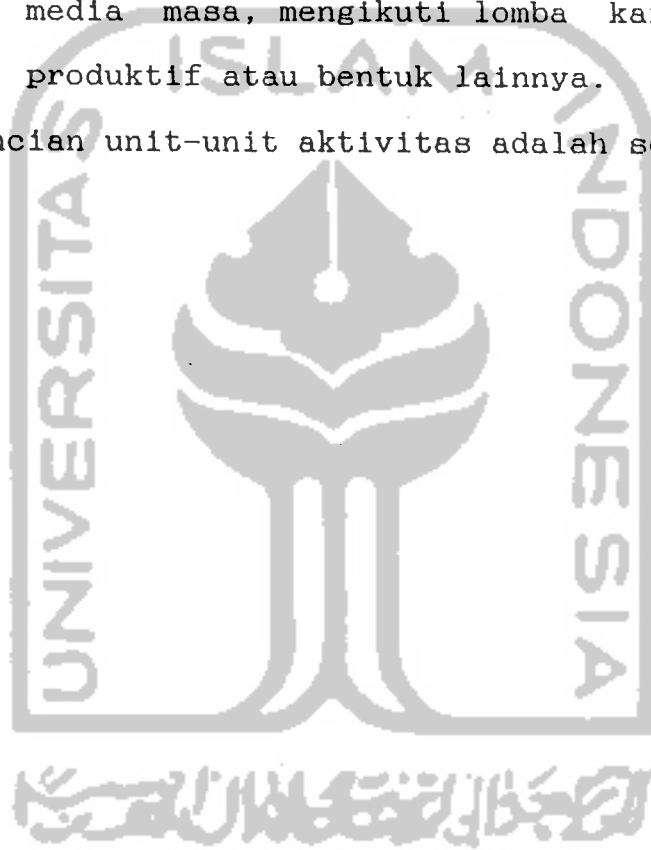
1. Bidang Penalaran Mahasiswa
 - a. Diskusi dan Seminar,
 - b. Riset/penelitian,
 - c. Pembinaan dan penyuluhan.
2. Bidang Minat Mahasiswa ;
 - a. Olah raga,
 - b. kesenian,
 - c. pers mahasiswa,
 - d. organisasi.
3. Bidang Kesejahteraan Mahasiswa ;
 - a. Asrama Mahasiswa,
 - b. Koperasi Mahasiswa,
 - unit perdagangan umum
 - unit Bursa Buku dan alat tulis
 - unit foto copy
 - unit cafetaria
 - unit simpan pinjam
 - c. Pemberian Beasiswa dan tunjangan Ikatan Dinas
 - d. Keagamaan,
 - e. kegiatan sosial.

Dalam rangka peningkatan pengabdian masyarakat dikalangan mahasiswa, Rektor Universitas Jenderal Soedirman telah mengeluarkan keputusan yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian

masyarakat, antara lain ;

- a. dalam bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat yaitu Menjadi Ketua BPM, ketua Senat , anggota Resimen Mahasiswa, Pramuka , dll.
- b. bidang bakat, minat dan profesi, yaitu dengan menjadi asisten, guru, profesi dalam bidang olahraga, kesenian dari tingkat fakultas , universitas, regional ataupun nasional, menulis lomba karya ilmiah yang disebar dalam media masa, mengikuti lomba karya inovatif produktif atau bentuk lainnya.

Perincian unit-unit aktivitas adalah sebagai berikut :



Tabel 2.2.
Unit-unit Kegiatan Mahasiswa
Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

No.	Unit Kegiatan	waktu lat/pertemuan	tempat	Status kepemilikan
1.	Olah raga Atletik	1 minggu sekali	Stadion Widodo	pemerintah daerah
2.	OR. Bulu Tangkis	1 minggu sekali	Gedung Isola	pemerintah daerah
3.	OR. Bola Volly	1 minggu sekali	Lap. Grendeng	masy. Grendeng
4.	OR. Bola Basket	1 minggu sekali	Lap. Basket Brubahan	pemerintah daerah
5.	OR. Sepak Bola	1 minggu sekali	Lap. DKT	dinas tentara
6.	OR. Tenis Meja	kampus Unsoed	Unsoed
7.	OR. Tenis Lapangan	1 minggu sekali	Tenis ban Perum. Grendeng	Unsoed
8.	Bandung Karate Club	1 minggu sekali	Lap. DKT	dinas tentara
9.	Bela diri Pencak silat	1 minggu sekali	Lap. DKT	dinas tentara
10.	Bela diri Satria Mus.	1 minggu sekali	Lap. DKT	dinas tentara
11.	Goyugu Karate Du	1 minggu sekali	Komplek Isola	pemerintah daerah
12.	PS. Persaudaraan Setia Hati Terate	1 minggu sekali	Gedung Soenardjito	Unsoed
13.	PS. Mepati Putih	1 minggu sekali	lap. DKT	dinas tentara
14.	Kempu Indonesia	1 minggu sekali	Komplek Isola	pemerintah daerah
15.	Raga Jati	1 minggu sekali	Lap. DKT/Stadion Widodo	din tentara/pemda
16.	Catur
17.	Drum Band	1 minggu sekali	lapDKT/stadion Widodo	din.tentara/pemda
18.	B a n d
19.	Paduan Suara	Gedung Pusat	Unsoed
20.	Seni Tari	1 minggu 2 kali	Gedung Soenardjito	Unsoed
21.	Mhs. Pecinta Alan	Jl. HR. Bunyamin	Unsoed
22.	Pers dan Radio	jl. Prof. Dr. Soekarso	swasta
23.	P r a n u k a	1 minggu sekali	SP. Racana Soedirman	Unsoed
24.	Pandu Lingkungan
25.	Resinen Mahasiswa	Fosko Menwa, luar kota	Unsoed
26.	Koperasi Mahasiswa	setiap hari	Jl. HR. Bunyamin	Unsoed
27.	Student English Forum	setiap hari	komplek Grendeng	Unsoed
28.	Kerohanian Islam	1 minggu sekali	Masjid Grendeng	masy. Grendeng
29.	Kerohanian Kristen
30.	Bela diri Judo	1 minggu sekali	komplek Isola	pemerintah daerah

sumber : Buku Pedoman Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman, 1992.

Dari seluruh mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman yang berjumlah 8.636 orang (lihat tabel 2.1.), diketahui yang terdaftar dari 18 unit kegiatan ekstra kurikuler adalah 611 orang. Sedang untuk kegiatan lain belum diketahui secara pasti. Untuk lebih jelas lihat tabel 2.2.

Tabel 2.2.
Jumlah Mahasiswa yang mengikuti kegiatan.

No.	Kegiatan	1990	1991	1992	1993	1994	jumlah
1.	Kenwa	105	62	62	62	62	358
2.	Unit Pandu Lingk	12	13	13	13	13	96
3.	Prauka	239	153	79	63	79	613
4.	Drum Band	65	65	75	80	55	340
5.	Roh. Kristen	20	20	22	22	27	111
6.	Roh. Islam	52	57	44	47	77	377
7.	Volly	18	18	25	25	25	111
8.	Koperma	11	11	9	9	9	49
9.	Tenis lapangan	16	18	15	11	11	73
10.	Bulu tangkis	10	10	10	10	10	50
11.	Pencak silat	15	15	15	15	18	75
12.	Sketsa	28	29	54	24	24	159
13.	St.English Forum	30	30	44	32	40	172
14.	P J S I	17	17	16	15	15	80
15.	Raga Jati	8	8	10	10	11	47
16.	Seni tari	30	25	15	15	15	100
17.	Basket	40	40	40	40	45	205
18.	Satria Nusantara	60	60	50	60	75	305
	Jumlah	776	651	598	553	611	J.321

sumber : Data Statistik Universitas Jenderal Soedirman dalam Angka 1994
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Jenderal
Soedirman Purwokerto.1994

2.5. FASILITAS KEMAHASISWAAN

Untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan direncanakan fasilitas penunjang yang pembangunannya dilakukan secara bertahap sesuai perkembangan dan kebutuhan. Hingga saat ini fasilitas yang digunakan diantaranya :

2.5.1. Bidang Minat Mahasiswa :

1. Olah raga.

Bidang olahraga mempunyai proporsi kegiatan yang dominan, karena dari 30 unit kegiatan ada 16 unit kegiatan. Fasilitas yang digunakan untuk melakukan kegiatan yaitu ;

a. Lapangan DKT, letaknya \pm 1 km dari kampus Unsoed.

Status adalah milik Dinas Ketentaraan Purwokerto.

b. Gedung Isola, letaknya \pm 3 km dari kampus Unsoed.

Status adalah milik Pemerintah Daerah Kotatip Purwokerto.

c. Tennis band, letak di dalam lingkungan Unsoed tepatnya di Kompleks Perumahan Dosen, Grendeng.

Status adalah milik Unsoed.

d. Lapangan Basket Brubahan, letaknya \pm 3 km dari Kampus Unsoed.

e. Stadion Widodo, letak \pm 1,5 km dari kampus Unsoed.

Status milik Pemerintah Daerah.

2. Kesenian.

a. Paduan Suara.

Dalam melakukan kegiatan menggunakan Gedung Pusat yang terletak Di Kompleks Unsoed.

b. Drum Band, dalam kegiatan menggunakan fasilitas kota yaitu Lapangan DKT atau Stadion Widodo.

c. Tari

3. Pers dan Stasiun radio

Kegiatan Pers dilingkungan Kampus bekerja sama dengan Badan Penerbit dan Percetakan. Untuk Stasiun Radio terletak di jalan DR. Bunyamin yang terletak \pm 200 m dari kampus Unsoed.

4. Student English club

Kegiatan dilakukan secara rutin setiap hari sesuai dengan jadwal dan kelasnya. Fasilitas yang digunakan

merupakan bangunan kecil yang juga digunakan sebagai kesekretariatan. Letaknya di kompleks Unsoed.

5. Resimen Mahasiswa

Menggunakan fasilitas di dalam kompleks maupun di luar kompleks. Untuk pendidikan dan latihan menggunakan lapangan DKT, kegiatan keluar menyesuaikan.

6. Pramuka

Mempunyai sanggar Pramuka yang terletak di kompleks Unsoed, akan tetapi kurang mencukupi karena bertambahnya jumlah peminat kegiatan.

7. Mahasiswa Pecinta Alam

Terletak di kompleks Unsoed berdekatan dengan Koperasi mahasiswa. Perlu peningkatan fasilitas/wadah karena kurang menampung peserta.

2.5.2. Bidang kesejahteraan :

1. Asrama Mahasiswa,

Terletak di dalam Kompleks Unsoed bagian Selatan , dekat dengan site yang akan digunakan untuk Gelanggang Mahasiswa. Status milik Unsoed, dan digunakan untuk mahasiswa Unsoed dengan syarat-syarat tertentu.

2. Koperasi Mahasiswa,

Terletak di kompleks Unsoed, dan telah berkembang menjadi unit-unit pelayanan seperti ;

- a. Unit Simpan Pinjam,
- b. Unit toko,
- c. Wartel,
- d. Unit foto copy,

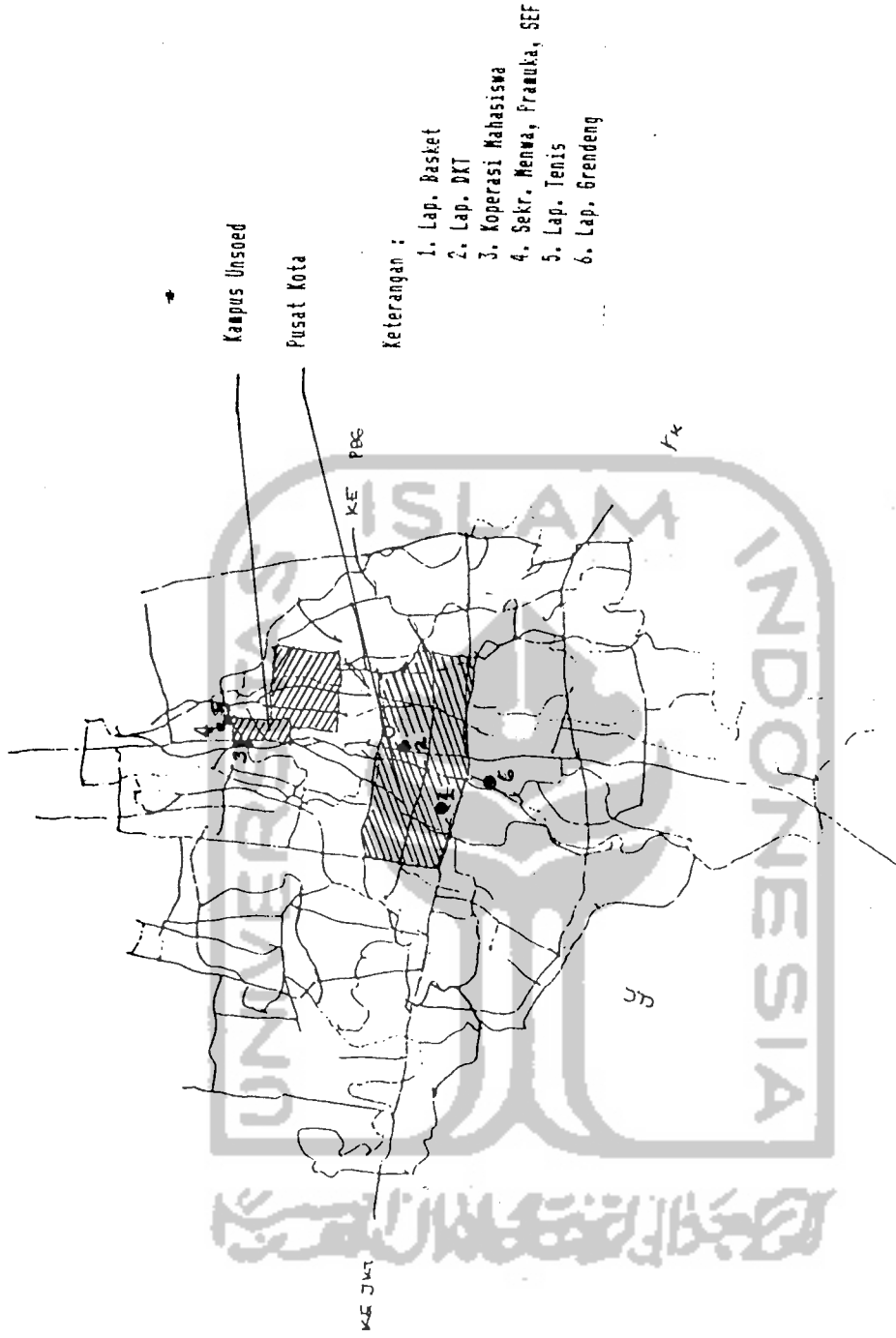
- e. Unit cafetaria,
- f. Unit perdagangan umum.

3. Poliklinik,

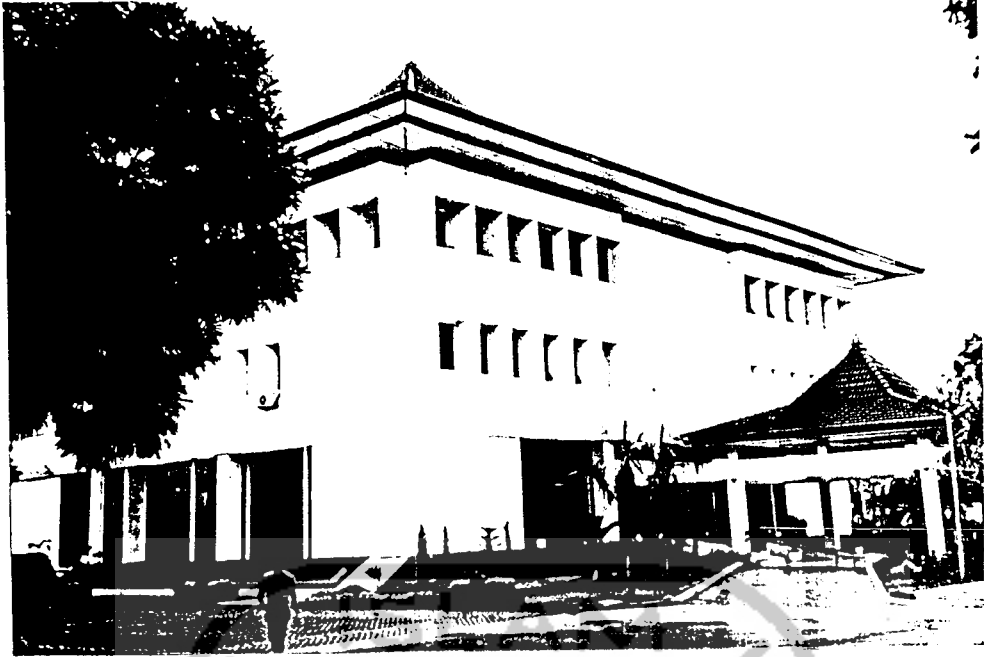
Mempunyai 2 lokasi yaitu di Jalan Ragasemangsang ± 3 km dari Unsoed dan di Kampus Grendeng. Poliklinik ini selain untuk mahasiswa juga melayani civitas akademika yang lain, untuk itu perlu ditingkatkan.

Dari 30 unit kegiatan 20 unit kegiatan menggunakan fasilitas kota yang ada dan 10 unit kegiatan menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh Unsoed sendiri. Untuk pengembangan lebih lanjut lebih baik lagi jika seluruh kegiatan menggunakan fasilitas sendiri dan letaknya tidak terlalu terpencar-pencar seperti kondisi saat ini.





Gbr. 2.3. Letak Fasilitas Kegiatan Mahasiswa terhadap Kampus Unsaid



Gbr. 2.4. Gedung Rektoriat Unsoed



Gbr. 2.5. Gedung Perpustakaan Unsoed



Gbr. 2.6. Koperasi Mahasiswa Unsoed
lokasi : Jl. Dr. Bunyamin



Gbr. 2.7. Sekretariat Menwa, Prauka dan Student English Forum.
lokasi : kompleks Perum Grendeng